

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AYAT PENDEK AL-QUR'AN MELALUI METODE TARTIL
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS DASAR IV/C
(Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Amal Bhakti Sicincin)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata satu (S1)*



**OLEH :
GUSTIANA
93470/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat Pendek Al-Qur'an Melalui
Metode Tartil Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar IV/C
(Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Amal Bhakti Sicincin)**

Nama : Gustiana
BP/ NIM : 2009/93470
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Fatmawati, M.Pd.
NIP. 19580110 198503 2 009

Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.
NIP. 19611124 198703 2 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan PLB,

Drs. Tarmansyah, Sp. Th., M.Pd.
NIP. 19490423 197501 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat Pendek Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar IV/C (Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Amal Bhakti Sicincin)

Nama : Gustiana
BP/ NIM : 2009/93470
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

- | | | |
|------------------------------------|------------|---------|
| 1. Dra. Fatmawati, M.Pd. | Ketua | 1. |
| 2. Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd. | Sekretaris | 2. |
| 3. Drs. Markis Yunus, M. Pd. | Anggota | 3. |
| 4. Drs. Tarmansyah, Sp. Th., M.Pd. | Anggota | 4. |
| 5. Drs. Damri | Anggota | 5. |

ABSTRAK

Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat Pendek Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar IV/C (Penelitian Tindakan Kelas Di SLB Amal Bhakti Sicincin) **Gustiana**

Latar belakang penelitian ini berawal dari ditemukannya siswa tunagrahita ringan kelas DIV/C kurang mampu membaca ayat pendek Al-Qur'an. Hal ini karena tidak bisa membaca ayat pendek Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' yang selama ini digunakan guru selain itu anak belum bisa membaca huruf hijaiyah yang dirangkai menjadi kata. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek Al-Qur'an pada anak tunagrahita ringan (RD, AS, DW dan BS) di kelas DIV/C di SLB Al Amal Bhakti Sicincin. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada empat orang anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak tunagrahita ringan kelas DIV/C di SLB Amal Bhakti Sicincin..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan metode tartil, menyebutkan huruf dan tanda baca, menggunakan metode tartil dalam membaca ayat, membaca bacaan Arab ayat pendek, dan menyelesaikan latihan. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa RD dan DW sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 10, dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 50. Sementara AS sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 5 dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 50. Sedangkan BS sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 5, dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 37,5.

Sedangkan pada siklus II dilakukan dalam empat kali proses pembelajaran membaca surat Al-Ikhlas ayat 1-4 melalui pengoptimalan metode tartil nilai anak meningkat. Dimana RD dan DW pada siklus I mendapat nilai 50 setelah diberi tindakan dengan pengoptimalan metode tartil mendapat nilai 75, AS pada siklus I mendapat nilai 50 dan pada akhir siklus II mendapat nilai 62,5, dan BS pada siklus I mendapat nilai 37,5 dan pada akhir siklus II mendapat nilai 62,5. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa metode tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek Al-Quran pada anak tunagrahita ringan kelas DIV/C. Dengan demikian dapat disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan ayat pendek Al-Quran bagi anak tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: hakikat membaca Al-Quran, pengertian membaca, pengertian Al-Quran, surah-surah dalam Al-Quran, harokat dalam ayat Al-Quran, metode membaca Al-Quran, metode tartil, pengertian metode tartil, macam metode tartil, cara mengajar menggunakan metode tartil, hakekat tunagrahita, pengertian anak tunagrahita ringan, karakteristik anak tunagrahita ringan, dampak ketunagrahitaan terhadap kemampuan membaca ayat pendek Al-Quran, dan kerangka konseptual. Setelah itu bab III metode penelitian terdiri dari: jenis penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, desain penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Kemudian bab IV Hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari: deskripsi pelaksanaan penelitian, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data,

pembahasan, keterbatasan penelitian. Dan bab V penutup yang terdiri dari: kesimpulan, dan saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis masih pemula dan memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil temuan ini dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan praktis pendidikan khusus dan dunia pendidikan umum.

Sicincin, Januari 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, gagasan, kesabaran yang tinggi dan keramahan, motivasi, dan arahan untuk berbagai kemudahan yang ibu diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih atas kebaikan, ketulusan, dan kemulian hati ibu yang tiada hingga yang tidak dapat penulis balas.
3. Ibu Dra. Irdamurni, M.Pd, selaku pembimbing II terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan, dan dengan kesabaran yang tinggi ibu berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan

Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.

5. Bapak Kepala Sekolah dan Majelis Guru SLB Amal Bhakti Sicincin yang telah memberikan dorongan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis
6. Rekan-rekan Mahasiswi kualifikasi 2009 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.
7. Suami tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam suka maupun duka, serta anak-anakku.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Membaca Al-Quran	9
1. Pengertian Membaca	9
2. Pengertian Al-Quran	10
3. Surah-surah Dalam Al-Quran	12
4. Harokat Dalam Ayat Al-Quran	13

B. Metode Membaca Al-Quran	14
C. Metode Tartil	15
1. Pengertian Metode Tartil.....	15
2. Metode Tartil I	17
3. Cara Pengajaran Menggunakan Metode Tartil	19
D. Hakekat Anak Tunagrahita.....	20
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	20
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	21
3. Dampak Ketunagrahitaan Terhadap Kemampuan Membaca Ayat Pendek Al-Qur'an	23
E. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Defenisi Operasional Variabel	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Desain Penelitian	28
E. Teknik Pengumpul Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Teknik Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	38
B. Pelaksanaan Siklus Penelitian	40
1. Pelaksanaan Siklus I	40
2. Pelaksanaan Siklus II.....	57

C. Analisis Data	73
D. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual	24
Bagan 2: Rancangan Alur Kerja Penelitian Tindakan Kelas	33

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Hasil tes kemampuan membaca surat Al-Ikhlas ayat 1-4 (RD, AS, DW, dan BB) setiap pertemuan setelah diberi tindakan melalui metode tartil pada siklus I	55
Grafik 2: Hasil tes kemampuan membaca surat Al-Ikhlas ayat 1-4 (RD, AS, DW, dan BB) setiap pertemuan setelah diberi tindakan melalui metode tartil pada siklus II.....	73
Grafik 3: Rekapitulasi Hasil Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Penelitian	89
Lampiran 2: Instrumen Tes	90
Lampiran 3: Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak	91
Lampiran 4: Format Observasi Pengamat.....	92
Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	95
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	99
Lampiran 7: Hasil Penilaian Kemampuan Anak Siklus I	103
Lampiran 8: Hasil Penilaian Kemampuan Anak Siklus II.....	111
Lampiran 9: Catatan Lapangan	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dapat membentuk akhlak serta budi pekerti dan dapat merubah kognitif, efektif, dan psikomotor seseorang kearah yang lebih baik sehingga anak dapat meningkatkan kecerdasan keterampilan mengembangkan potensi diri serta mampu menghadapi segala tantangan dan hambatan di masa depan. Pendidikan khusus sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan yang menangani anak-anak berkelainan sebagai objek formal dan material dari berbagai jenis kelainan. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang menyimpang dari anak normal dalam karakteristik mental, dan sosial, sehingga memerlukan modifikasi pelaksanaan persekolahan atau layanan pendidikan luar biasa, supaya dapat berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Diantara bentuk kelainan tersebut adalah mereka yang mengalami keterbelakangan mental atau yang disebut anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus yang memiliki intelegensi 50-70 dibandingkan dengan anak normal sebayanya. Anak tunagrahita ringan memiliki keterbatasan yang mengakibatkan kesukaran dalam berpikir abstrak, mudah bosan dan sulit dalam memecahkan suatu masalah serta mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran secara akademik seperti: matematika, IPA dan Bahasa Indonesia, namun tidak menutupi kemungkinan bagi mereka untuk

memperoleh ilmu agama dihari nanti yang berguna pada dirinya sendiri. Pendidikan agama Islam sangat penting diberikan kepada anak tunagrahita ringan sejak dini, karena melalui pembelajaran agama Islam dapat memperbaiki akhlak dan budi pekerti mereka. Bahwa bagi anak tunagrahita perlu juga di berikan pendidikan keagamaan seperti kultum, didikan subuh, dan membaca doa-doa serta membaca ayat pendek AL-Qur'an. Dalam hal ini mereka sangat membutuhkan latihan dan bimbingan yang berkesinambungan. Anak tunagrahita ini juga di berikan pendidikan umum di samping pendidikan agama dan perlu juga di kembangkan potensi yang di miliknya.

Berdasarkan kurikulum tahun 2006 tentang membaca huruf Al-Quran dengan lancar pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SDLB memiliki peranan penting bagi siswa, karena pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) merupakan dasar peletak ilmu keagamaan kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam agar dapat mencapai tujuan, maka diharapkan kepada guru agar menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kurikulum 2006 tentang pendidikan agama Islam kelas IV mengenai membaca ayat pendek Al-Qur'an surah Al-Ikhlash, dengan materi yang di berikan sesuai dengan kurikulum tersebut. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik di perlukan seperangkat ilmu dan kaidah-kaidah bagaimana membaca Al-Qur'an dengan fasif dan sesuai dengan makhraj dan harakatnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di kelas IV/C SLB Amal Bhakti Sicincin, peneliti menemukan empat orang anak

tunagrahita yang mengalami kesulitan dalam membaca ayat Al-Qur'an. Peneliti melakukan tes kemampuan awal untuk melihat kemampuan RD, AS, DW, dan BS dalam membaca Al-Qur'an yang dimulai dari mengenal huruf hijaiyah. Peneliti menempelkan huruf hijaiyah di papan tulis menggunakan papan panel. Peneliti meminta anak satu persatu membaca huruf hijaiyah yang ada di depan kelas, hasilnya RD, AS, DW, dan BS dapat mengenal huruf hijaiyah yang peneliti berikan. Lalu peneliti menunjuk salah satu huruf secara acak dan meminta mereka menyebutkan huruf apa yang peneliti tunjukkan. Ternyata RD, AS, DW, dan BS dapat menunjukkan dan menyebutkan huruf hijaiyah yang peneliti berikan. Kemudian peneliti melihat kemampuan RD, AS, DW, dan BS dalam mengenal tanda baca *fathah* dan tanda *kasroh*, tanda *sukun* dan tanda baca *dhommah*. Sebagai contoh membaca tanda baca *fathah*, *kasroh*, membaca tanda baca *sukun*, dan membaca tanda baca *dhommah*. Hasilnya RD, AS, DW, dan BS dapat mengenal dan membaca tanda baca yang peneliti berikan. Selanjutnya peneliti menunjukkan satu kata bacaan yang terdiri dari tanda baca *fathah* dan *kasroh* lalu menyuruh RD, AS, DW, dan BS menyebutkan tanda baca apa saja yang ada di dalam bacaan tersebut. Ternyata RD, AS, DW, dan BS semua sudah mengenal tanda baca *fathah*, *kasroh*, *sukun*, dan *dhommah*.

Selanjutnya penulis melakukan kegiatan asesmen untuk melihat kemampuan anak dalam membaca satu huruf hijaiyah yang bertanda baca *fathah*, *kasroh*, *sukun*, dan *dhomma*. Anak bisa membaca huruf yang bertanda baca *fathah*, *kasroh*, *sukun*, dan *dhomma*. Lalu penulis menyuruh anak membaca kata huruf hijaiyah berbaris dua dalam satu kata, RD, AS, DW, dan

BS bisa membacanya. Selanjutnya penulis meminta anak membaca salah satu ayat pendek Al-Quran yang diambil dari surat Al-Ihklas. Ternyata RD, AS, DW, dan BS mengalami kesulitan, hal ini terlihat dari RD, AS, DW, dan BS membaca ayat pertama terbata-bata dan putus-putus. Anak terlihat mengalami kesusahan saat menyambung setiap kata dalam ayat tersebut. Sebagai contoh saat anak membaca bacaan surat Al-Ikhlas dalam bentuk tulisan Arab seperti *“Qul huwallaahu ahad”*, dari kata *“huwallahu ahad”* anak kesulitan untuk membaca kata tersebut, dimana anak terputus-putus saat membacanya. Dilanjutkan saat membaca *“Allaahush shamad”*, *“Lam yalid walam yuulad”*, *“walam yakul lahuu kufuwan ahad”*, anak juga terputus-putus dan lama mengeja bacaan ayat Al-Ikhlas tersebut.

Dalam proses mengajar guru mengalami kesulitan karena selama ini guru dalam kegiatan proses belajar pembelajaran menggunakan metode Iqra' yaitu cara cepat belajar membaca Al-Qur'an dan waktunya lama karena harus menyelesaikan enam buku Iqra sehingga hasilnya belum optimal. Anak kurang termotivasi dan cepat bosan dan anak tidak mau belajar membaca ayat pendek Al-Qur'an. Selain itu guru juga dalam mengajar membaca Al-Quran hanya menyuruh anak membaca langsung tanpa menggunakan alat bantu pembelajaran, hal ini ternyata membuat anak merasa bosan. Guru juga kurang optimal dalam mengajarkan pada anak bagaimana melafalkan bentuk huruf yang dirangkai dengan huruf lain. Oleh sebab itu kemampuan anak dalam membaca ayat pendek mengalami kesulitan atau tidak lancar dalam membacanya dan belum tepat dalam melafalkan bentuk huruf yang di

rangkaian dengan huruf lain dan huruf yang berharakat sesuai dengan *makhrajnya*.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Ayat Pendek Al-Qur’an Melalui Metode Tartil Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar IV di SLB Amal Bhakti Sicincin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul berbagai masalah yang dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Anak belum bisa membaca huruf hijaiyah yang dirangkai menjadi kata
2. Anak tidak bisa membaca ayat pendek Al-Qur’an menggunakan metode Iqra’ yang selama ini digunakan guru dalam mengajar membaca Al-Qur’an
3. Anak mudah bosan dengan metode yang selama ini di gunakan guru.
4. Metode tartil kurang di gunakan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek AL-Qur’an dalam bidang studi pelajaran agama sehingga anak tidak termotivasi.
5. Selama ini guru menggunakan metode Iqra sehingga anak tidak termotivasi dalam membaca ayat pendek Al-Qur’an.

C. Batasan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka penulis membatasinya sebagai berikut upaya meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek bagi anak tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Amal Bhakti

Sicincin. Adapun bacaan ayat pendek Al-Quran yang akan diberikan kepada anak dalam penelitian ini yaitu membaca surat Al-Ikhlâs ayat 1-4.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek surah Al-Ikhlâs bagi anak tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Amal Bhakti Sicincin.

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran metode tartil untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca ayat pendek Al-Qur'an bagi anak tunagrahita ringan kelas dasar IV/C di SLB Amal Bhakti Sicincin?
2. Apakah melalui metode tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek Al-Qur'an pada anak tunagrahita ringan di SLB Amal Bhakti Sicincin?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk menggunakan metode tartil untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca ayat pendek Al-Qur'an bagi anak tunagrahita ringan kelas dasar IV/C di SLB Amal Bhakti Sicincin

2. Mengetahui apakah melalui metode tartil dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek Al-Qur'an pada anak tunagrahita ringan di SLB Amal Bhakti Sicincin

G. Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pendek melalui metode tartil bagi anak tunagrahita ringan.
2. Bagi anak tunagrahita, kemampuannya mengalami peningkatan dalam membaca ayat pendek Al-Qur'an.
3. Bagi guru sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat pendek melalui metode tartil.
4. Bagi praktisi lapangan sebagai inspirasi untuk menerapkan ide-ide baru atau inovasi baru dalam mengajarkan ayat-ayat pendek kepada siswa melalui metode tartil.